

KEPADATAN LARVA VEKTOR DBD DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SINGKARAK PROVINSI SUMATERA BARAT

YESI RAMADHANI-25000117120085
2021-SKRIPSI

Kejadian DBD di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 hingga tahun 2019 mengalami penurunan dan angka kesakitan telah memenuhi target nasional yaitu $IR < 49$ per 100.000 penduduk. Namun, berbeda dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Singkarak yang mengalami peningkatan kasus dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dengan kasus terbanyak berasal dari Nagari Saning Bakar. Dalam penularan penyakit DBD nyamuk *Aedes spp.* betina berperan sebagai vektor sehingga tingkat kepadatannya dapat berpengaruh terhadap resiko penularan penyakit DBD. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kepadatan larva vektor DBD di wilayah kerja Puskesmas Singkarak. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *crosssectional*. Sampel penelitian adalah 100 rumah beserta seluruh tempat penampungan air yang terdapat pada rumah tersebut. Survei larva dilakukan dengan metode *single larva*. Hasil penelitian menunjukkan kepadatan larva termasuk kategori kepadatan tinggi. Tingginya kepadatan larva dipengaruhi oleh faktor perilaku masyarakat terkait PSN 3M Plus dan karakteristik kontainer. Disarankan kepada Puskesmas Singkarak untuk aktif dalam melakukan penyuluhan terkait PSN 3M Plus karena temuan di lapangan menunjukkan partisipasi masyarakat dalam upaya pemberantasan breeding place nyamuk masih rendah.

Kata kunci : DBD, Kepadatan larva, Puskesmas Singkarak, PSN